

## PELATIHAN MODIFIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SDN PETIR 1 DAN SDN PETIR 3

Mintarsih<sup>1</sup>, Erni Kurniasih<sup>2</sup>, Hilda Festi<sup>3</sup>, Ela Nurlaila<sup>4</sup>, Musringudin<sup>5\*</sup>, Chairunnisa  
Minarni Alamsyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

<sup>6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

\*Korespondensi: [musringudin@uhamka.ac.id](mailto:musringudin@uhamka.ac.id)

### Abstrak

Media pembelajaran termasuk salah satu sumber belajar yang mendukung penciptaan kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Guru harus mengikuti perkembangan pembelajaran digital interaktif. Ini merupakan salah satu tantangan bagi guru dalam mengikuti perkembangan teknologi untuk memodifikasi pembelajaran yang lebih menarik minat para siswa. Canva digunakan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar digital. Canva dapat digunakan oleh guru dengan memilih dan mengaplikasikan fitur yang tersedia sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini adalah bahwa peserta pelatihan merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini. Peserta yang merasa mudah mengoperasikan aplikasi canva yang sebelumnya hanya 30,6% setelah mengikuti pelatihan meningkat menjadi 84,6%. Artinya terdapat peningkatan kemampuan yang dialami peserta dalam penggunaan canva sebesar 53,8% setelah mengikuti pelatihan. Diharapkan setelah pelatihan ini para peserta dapat menerapkan pembuatan media pembelajaran canva dalam proses belajar mengajar sehari-hari di sekolah.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, Canva, Presentasi

### Abstract

Learning media is one of the resources that supports the creation of interesting and fun student learning conditions. Teachers must keep up with the development of interactive digital learning. This is one of the challenges for teachers in following technological developments to modify learning that is more attractive to students. Canva is used as a learning resource to improve teachers' skills in developing digital teaching materials. Canva can be used by teachers by selecting and applying the available features according to the material to be delivered to students. The implementation method in community service goes through three stages, the preparation, implementation and evaluation. The results obtained from this community service are that the training participants feel helped by this training. Participants who found it easy to operate the Canva application, which was previously only 30.6%, and increased to 84.6% after attending the training. This means that there was an increase in the participants ability to use Canva by 53.8% after attending the training. After this training it is hoped the participants can apply the creation of Canva learning media in the daily teaching and learning process at school.

**Keywords:** Learning media, Canva, Presentation

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas agar menjadi pembelajaran efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi siswa adalah tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran termasuk salah satu sumber belajar yang mendukung penciptaan kondisi belajar siswa yang menarik dan

menyenangkan. Pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dalam revolusi industri 4.0 membuat perubahan dalam gaya belajar dalam proses pembelajaran (Arifin et al., 2021).

Peran media sangat penting dalam pembelajaran, yang menurut McKown merupakan salah satu fungsinya sebagai berikut: 1) mengubah pembelajaran abstrak menjadi konkrit atau mengubah yang semula teoretis menjadi praktis; 2)

sebagai pembangkit motivasi belajar, dimana siswa lebih memperhatikan pembelajaran karena pembelajaran lebih menarik; 3) Menjelaskan pengalaman belajar dan teori atau pengetahuan sebelumnya; dan 4) memberikan stimulasi belajar bagi siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu tentang apa yang diwujudkan melalui keberadaan lingkungan belajar (Miftah, 2013).

Guru harus mengikuti perkembangan pembelajaran digital interaktif. Ini merupakan salah satu tantangan bagi guru dalam mengikuti perkembangan teknologi untuk memodifikasi pembelajaran yang lebih menarik minat para siswa. Inovasi berarti menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi murid. Perkembangan teknologi dan pengetahuan selalu diperbarui, sehingga terdapat pergantian peran guru itu sendiri yang semula menjadi pemberi informasi utama (berpusat pada guru), saat ini menjadi fasilitator pembelajaran yang memberdayakan siswa lebih giat belajar melalui berbagai sumber (berpusat pada siswa) (Arifin et al., 2021).

Saat ini, lingkungan belajar menjadi semakin fleksibel dengan perkembangan teknologi yang tersedia. TIK memiliki tiga fungsi jika diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, diantaranya tiga fungsi tersebut sebagai berikut: 1) berfungsi sebagai alat bantu belajar, misalnya untuk melakukan analisis data dan angka, membuat elemen grafis, membuat database, melakukan administrasi sekolah; 2) Teknologi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa; 3) Teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, sebagai media atau fasilitator, motivator, mediator dan evaluator (Anshori, 2019).

Salah satu teknologi terkini yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan dalam pembuatan media

pembelajaran yang menarik adalah Canva. Canva merupakan salah satu platform digital yang tersedia dalam bentuk laman website maupun aplikasi android yang dapat digunakan pada smartphone. Canva merupakan alat desain dan alat publikasi berbasis online yang diluncurkan sejak tahun 2013. Canva memiliki tujuan untuk mengajak semua orang untuk membuat desain dan mempublikasinya. Canva menyediakan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk pembuatan media pembelajaran yang interaktif dengan berbagai animasi yang ada. Salah satu fitur yang disediakan canva ini diantaranya bisa digunakan untuk presentasi, dokumen, handout, video, konten media social, dll (Canva, 2013).

Penggunaan canva ini mudah dan dapat dipelajari dalam waktu cepat dengan cara langsung mempraktekan dalam pembuatan desain media pembelajaran. Canva telah banyak digunakan oleh berbagai instansi dalam menunjang kegiatan pembelajaran saat daring maupun luring (Faisal et al., 2020). Canva digunakan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar digital, ini telah dibuktikan dalam penelitian Wijaya dkk bahwa pelatihan media pembelajaran canva bagi guru menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi Canva. Canva dapat digunakan oleh guru dengan memilih dan mengaplikasikan fitur yang tersedia sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga memudahkan guru dalam proses pembuatan media belajar tersebut. Dalam penelitian Lestari dkk pelatihan canva menunjukkan 85% guru memiliki persepsi positif dan tertarik, serta 85% guru berpendapat bahwa canva mudah untuk digunakan dan dapat meningkatkan

motivasi peserta didik (Lestari et al., 2022).

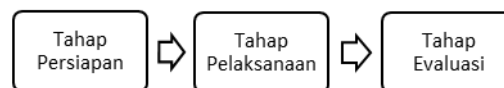
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, bahwa mayoritas guru di SDN Petir 1 dan SDN Petir 3 masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi saja ketika mengajar di dalam kelas, siswa kurang mengenal pembelajaran melalui media presentasi digital, sehingga peran guru masih menjadi sumber informasi utama dan belum optimal menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah buku pelajaran yang disediakan oleh sekolah.

Dengan latar belakang kondisi seperti tersebut diperlukan sebuah inovasi untuk menunjang peningkatan kemampuan para guru dalam pembuatan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan mengurangi kejenuhan siswa yaitu dengan kegiatan pelatihan menggunakan canva untuk modifikasi media pembelajaran bagi guru SDN Petir 1 dan Petir 3. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan canva.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Bagian metode berisi tentang rancangan pengabdian, subjek pengabdian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data (bila ada) yang dipaparkan dalam bentuk paragraf.

Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu pendidikan masyarakat dengan pelatihan canva yang diperuntukan para guru SDN Petir 1 dan Petir 3. Tahapan pelaksanaan kegiatan pendidikan masyarakat ini, dapat dilihat pada bagan yang tertera di bawah ini:



Bagan 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, persiapan kegiatan dimulai dengan diskusi tim dalam penentuan sasaran dan lokasi, setelah didapatkan beberapa opsi kemudian Tim penulis melakukan kegiatan study pendahuluan untuk menganalisis situasi lokasi dan permasalahan sasaran. Setelah analisis situasi masalah ditemukan, maka tim melakukan penyusunan rancangan proposal dan mengajukan permohonan perijinan kepada pihak sekolah yang akan terlibat dalam kegiatan pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini, kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir peserta pelatihan dan penerapan protokol kesehatan. Pelatihan dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu:
  - a. Pengenalan aplikasi canva
  - b. Pembuatan akun canva dan membuka akun canva
  - c. Pelatihan pembuatan media presentasi menggunakan canva
3. Tahap evaluasi, pada rangkaian akhir kegiatan ini merupakan evaluasi dengan cara pemberian kuisioner kepada para peserta (post-test), ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan canva untuk modifikasi media pembelajaran. Serta pada akhir kegiatan peserta diberikan sebuah proyek pembuatan media pembelajaran secara mandiri untuk mengukur kemampuan para peserta setelah pelatihan.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN Petir 1 yang berlokasi

di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.9, RT.006/RW.010, Petir, Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15147, subjek yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini merupakan guru-guru yang mengajar di sekolah dasar negeri Petir 1 dan Petir 3. Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 27 s.d 28 Desember 2022.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di SDN Petir 1 telah dilaksanakan selama 2 hari dan diikuti oleh 26 guru. Adapun asal peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Peserta Pelatihan Modifikasi Media Pembelajaran Menggunakan Canva

No	Sekolah Mitra	Jumlah Peserta
1	SDN Petir 1	13 orang
2	SDN Petir 3	13 orang
<b>Jumlah Total Peserta</b>		26 orang

Pada tabel 1 dijelaskan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan memiliki jumlah yang sama dari masing-masing sekolah, yaitu 13 orang. Kegiatan pada hari pertama diawali dengan pengisian daftar hadir, kemudian pembukaan, pengantar seputar canva dan media presentasi canva, dilanjutkan dengan membuat dan membuka akun canva dan memberikan contoh secara langsung cara menggunakan fitur presentasi kepada para peserta, setelah sesi pemaparan selesai, peserta mengikuti langkah yang sudah diajarkan mulai dari membuka akun canva kemudian menggunakan fitur presentasi. Setiap guru mencoba membuat desain presentasi menggunakan canva untuk ditampilkan pada pelatihan hari kedua (Gambar 1).



Gambar 1. Pelatihan Hari Ke-1 (Pelaksanaan Kegiatan)

Para peserta menunjukkan rasa antusiasme tentang penggunaan fitur presentasi pada canva yang masih belum semua menggunakan. Peserta menunjukkan antusiasme dengan interaksi positif yang berlangsung selama pelatihan berlangsung.

Pada hari kedua kegiatan yang berlangsung adalah kegiatan evaluasi, evaluasi berupa penampilan desain presentasi dari para peserta yang mengikuti pelatihan di hari pertama dan pengisian kuesioner. Para peserta bergantian maju untuk menampilkan desain presentasi yang telah dibuat menggunakan canva (Gambar 2).



Gambar 2. Pelatihan Hari Ke-2  
 (Kegiatan Evaluasi)

Selain menampilkan hasil desain presentasi, para peserta mengisi kuesioner yang merupakan evaluasi dari penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini. Kuesioner dibuat menggunakan *Google formulir* sehingga peserta bisa mengisinya menggunakan android handphone ataupun laptop yang digunakan. *Link* kuesioner disebarluaskan sebelum penutupan. Kuesioner dapat diakses dengan menekan link berikut <https://forms.gle/d49oRn6X6xuViDdk7>

Berdasarkan hasil pengolahan dari kuesioner tersebut didapatkan hasil dan temuan-temuan dari pelaksanaan pelatihan. Hasil pengolahan kuesioner diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Evaluasi Pelatihan Canva Untuk Peningkatan Media Pembelajaran Presentasi

No	Variabel Pertanyaan	Hasil	
		Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang aplikasi canva?	25 (96,2%)	1 (3,8%)
2	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan aplikasi canva sebelum pelatihan?	22 (84,6%)	4 (15,4%)
3	Jika pernah menggunakan aplikasi canva, apakah bapak/ ibu pernah menggunakan fitur presentasi?	16 (61,5%)	10 (38,5%)
3	Sebelum diadakan pelatihan, apakah bapak/ibu merasa kesulitan menggunakan aplikasi canva?	18 (69,2%)	8 (30,8%)
4	Setelah diadakan pelatihan, apakah bapak/ibu merasa kesulitan menggunakan aplikasi canva?	4 (15,4%)	22 (84,6%)
5	Setelah mengikuti pelatihan, apakah bapak/ibu merasa terbantu dalam pembuatan media pembelajaran presentasi dengan adanya pelatihan ini?	26 (100%)	0 (0%)

Berdasarkan tabel 2 di atas, mayoritas peserta telah mengetahui aplikasi canva dengan nilai 96,2% dan pernah menggunakan canva sebanyak 84,6% yang artinya dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa mayoritas guru yang

menjadi peserta pelatihan sudah mulai terbuka dengan adaptasi teknologi dan mengerti cara membuka canva. Namun terdapat 4 orang (15,4%) peserta yang belum pernah menggunakan sama sekali yang harus menjadi perhatian agar bisa

menyamakan pengetahuan dan keterampilan dengan peserta yang lain dengan adanya pelatihan ini. Pada poin pertanyaan ketiga didapatkan hasil bahwa 16 (61,5%) pernah menggunakan fitur presentasi, namun 10 peserta (38,5%) belum pernah menggunakan fitur tersebut. Sebelum adanya pelatihan canva dilaksanakan hanya 30,8% peserta yang menganggap canva tidak sulita tau mudah, namun setelah mengikuti pelatihan canva, peserta yang menganggap mudah atau tidak kesulitan menjadi 84,6% yang dapat disimpulkan terdapat kenaikan 53,8% terhadap kemampuan peserta yang sebelumnya kesulitan menjadi mudah dan bisa menggunakan. Dan seluruh peserta merasa terbantu dengan adanya pelatihan canva yang diselenggarakan dengan skor 100%.

Sebelum mengikuti pelatihan canva yang diselenggarakan para guru mayoritas kesulitan dalam menggunakan aplikasi canva. Guru memiliki tanggung jawab mengikuti perkembangan teknologi dan dituntut untuk bisa kompeten dalam proses membuat desain, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Salah satu unsur yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang efektif akan lebih mudah untuk dipahami oleh para peserta didik (Mahardika et al., 2021). Seperti yang disampaikan oleh Qomaru bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik diperlukan untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Zaman, 2015).

Dalam pembuatan sebuah media pembelajaran yang menarik dan kreatif dibutuhkan peralatan yang dapat digunakan untuk pembuatan media tersebut. Terdapat berbagai macam jenis peralatan yang dapat digunakan untuk pembuatan media pembelajaran yang

kreatif dan mearik, salah satunya yaitu canva. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu pelatihan canva oleh Garis, dinyatakan bahwa pelatihan canva memberikan manfaat yang besar dalam media pembelajaran peserta didik (Pelangi, 2020). Sejalan dengan penelitian Lestari yang menyatakan bahwa pelatihan canva ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam perihal literasi digital dan dapat menambah keberagaman media pembelajaran yang dapat memeotivasi peserta didik (Lestari et al., 2022).

Canva memiliki fitur gratis yang diperuntukan khusus untuk Pendidikan, sehingga para guru dapat mengaksesnya tanpa harus mengeluarkan biaya pendaftaran. Mayoritas guru yang menjadi peserta pelatihan telah memiliki akun canva dan pernah menggunakannya. Jumlah persentase peserta yang mengalami kesulitan sebelum mengikuti pelatihan menurun setelah mengikuti pelatihan yang artinya par aguru tidak lagi kesulitan dalam menggunakan canva. Hasil ini serupa dengan penelitian Lestari yaitu 85% guru berpendapat bahwa canva mudah digunakan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Lestari et al., 2022).

Para peserta menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan ini mereka merasa terbantu d alam pembuatan media pembelajaran. Dengan adanya peningkatan kemampuan para guru dalam menggunakan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran presentasi, kemampuan ini dapat diterapkan pada proses pembelajaran sehari-hari sehingga akan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Seperti dalam penelitian Rahmatullah bahwa presentasi hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan pembelajaran menggunakan

media belajar yang dimodifikasi dengan canva, materi dapat dikuasai lebih mudah oleh siswa (Rahmatullah et al., 2020).

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan canva untuk memodifikasi media pembelajaran presentasi bagi guru SDN Petir 1 dan SDN Petir 3 terlaksana dengan baik. Pelatihan ini memberikan kesan yang baik bagi guru, mayoritas guru merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini. Persentase guru yang menganggap canva mudah/tidak sulit mengalami peningkatan sebanyak 53,8%. Hasil tersebut artinya terdapat peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam membuat media pembelajaran presentasi dengan menggunakan canva.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada para guru SDN Petir 1 dan Petir 3 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada kepala sekolah SDN Petir 1 dan SDN Petir 3 yang mengizinkan pelaksanaan kegiatan ini.

#### REFERENSI

- Anshori, S. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 2(1 SE-Articles). <http://publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/CC/article/view/70>
- Arifin, A. N., Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa. *OJS Universitas Negeri*

- Makasar*, 468–472.
- Canva. (2013). *Canva*. <https://www.canva.com/about/>
- Faisal, M., Hotimah, Nurhaedah, AP, N., & Khaerunnisa. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 266–270.
- Lestari, P. A., Nurhikmah, E., Farhani, F., Puziah, H., Winati, I., Isnawan, A. R., Mulyana, A., Rahayu, P., Nuraeni, F., & Nugroho, F. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva bagi Guru di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2(1), 47–54.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95–105.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai media Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
- Rahmatullah, Inana, & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Zaman, A. Q. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Negeri Di Surabaya Selatan. *Jurnal Abdimas Adi Buana*, 20.